

MEREDAM RASA *INSECURITY* DALAM KARYA POTRAIT FOTOGRAFI BERJUDUL *CANTIK TIDAK HANYA DARI FISIK*

Ahmad Zakhi Danang Perdana¹, Didit Endriawan², Sigit Kusumanugraha³

^{1,2,3} *Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
danangkringg@student.telkomuniversity.ac.id, didit@telkomuniversity.ac.id,
sigitkus@telkomuniversity.ac.id

Abstract: *Insecure is a feeling of insecurity where an individual feels insecure and anxious about something. At this time people often mention the word insecure when they see someone more beautiful than themselves. everyone who has feelings of insecurity can vary. The causes of insecurity can come from events that cause trauma, past experiences, social conditions, to the surrounding environment. Insecurity is a condition that should not be ignored, because it can be related to the condition of the body as a whole, it can even reduce a person's quality of life. Therefore, the author would like to convey in the work of the Final Project that beauty is not only from the physical in the form of the work. Therefore, the author made a work entitled "Reduce the feeling of insecurity in potrait photography work entitled Beauty, Not Only From the Physical". The purpose of making this Final Project is to visualize the insecurity of a woman through the media of photography. The end result is that the author will make a photo album that aims to relieve the insecurity of any woman who reads and sees the work of this Final Project.*

Keywords: *insecurity, beauty, photography, woman, album photo*

PENDAHULUAN

Alasan terbesar penulis dalam membuat karya Tugas Akhir ini adalah, berdasarkan pengalaman pribadi penulis sendiri. Adik penulis yang adalah perempuan mengeluh dan juga tidak percaya diri dengan jerawat di wajahnya yang sangat parah, sehingga sering di ledek oleh teman-temannya. Oleh karena itu penulis ingin menyadarkan terutama kepada perempuan yang ada diluar sana, bahwa kalian cantik dari dalam diri kalian bukan hanya semata-mata tentang fisik

kalian yang harus *perfect, inner beauty* yang ada pada diri kalian itu yang sangat penting dan pola pikir dalam melakukan suatu hal.

Portrait fotografi yaitu fotografi yang menyimpan ekspresi, kepribadian dan perasaan dari subjek. Portrait fotografi biasanya fokus ke wajah orang tersebut, meskipun terkadang seluruh bagian tubuh dan background juga dapat ikut masuk dalam frame. Portrait fotografi yaitu teknik fotografi dengan manusia sebagai objek. Biasanya portrait fotografi ini digunakan untuk membuat foto profil, portfolio, atau sekedar untuk foto keluarga. Artinya, *portrait* fotografi memiliki beberapa tipe bisa disesuaikan dengan gaya foto yang diinginkan. Memilih jenis yang tepat untuk memotret dengan teknik ini penting bagi seorang fotografer berdasarkan model dan tempat. (*Wikipedia*).

Fotografi merupakan seni kreatif yang lebih dari sekedar ide komunikasi factual, fotografi bisa diartikan sebagai media komunikasi yang kuat dan berekspresi, yang menawarkan beragam persepsi, interpretasi dan eksekusi yang tidak terhingga. Ansel Adams (1976) berpendapat bahwa idealnya sebuah foto adalah media fotografer nya dan ada dua orang pada setiap foto antara fotografer dan penonton. Yang artinya, fotografi merupakan seni yang membutuhkan pengamatan, tentang bagaimana menemukan suatu hal yang menyenangkan di tempat yang biasa. Elliot mempunyai pendapat bahwasannya fotografi adalah tentang bagaimana kita melihat objek dan untuk mendapatkan foto bagus di mana saja. Selain itu, kita perlu peduli pada lingkungan, terkait tentang kemanusiaan. (*Elliot Erwit, 1968*).

Sebuah foto akan menjadi menarik dan berarti karena perbedaan makna serta berperan menampilkan realitas yang terdapat dalam sebuah foto. (*Seno Gumira Ajidarma, 2003*). Media foto merupakan salah satu media komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau sebuah ide kepada orang lain. (*Dr. I Komang Sudarma, 2015*).

Fotografi ialah suatu kegiatan merekam serta memanipulasi cahaya agar mendapatkan hasil yang diinginkan. (Marcus Sudjojo, 2010). *Portrait* fotografi dianggap menghadirkan kepribadian dalam diri subjek, sehingga menjadi penyedia bukti penampilan luar subjeknya. (Bull,2019). *Portrait* fotografi juga merupakan teknik yang paling sulit dalam fotografi, karena *portrait* fotografi penuh dengan ketidakpastian, yang berkesinambungan dengan pertanyaan apa, dan siapa yang tengah di foto. *Portrait* sendiri yaitu tanda yang bertujuan agar mendeskripsikan seseorang juga sebagai identitas sosial. *Portrait* fotografi juga memiliki banyak arti di antara menentang makna komunikasi dua arah, dimana permasalahan dari status seseorang dan kepribadiannya tertahan. Bagian dari permasalahan tersebut ada pada pertanyaan apa sebenarnya yang coba di angkat oleh sebuah foto *portrait*. (Clarke, 1997).

Seorang tokoh fotografi Suler (2013) mengemukakan pendapat dari beberapa gerak tubuh dan ekspresi yang ditimbulkan:

1. Agresif : cemberut, menggertak, memamerkan gigi, menatap dengan wajah mmerah, tubuh yang kaku, tangan mengepal, sikap yang mengancam dan melecehkan, pergerakan tiba-tiba, melanggar batas jarak, dan melakukan kontak fisik.
2. Konsentrasi dan perhatian : diam dengan tatapan yang pasti, alis berkerut, tubuh dengan sikap terbuka, menyandarkan tubuh dan memiringkan kepala.
3. Bosan : menguap, terlihat Lelah dengan tatapan kosong, tubuh yang bungkuk, bermain dengan jemari, menitikkan jari, dan tidak memperhatikan seseorang.
4. Tertutup : lengan, mata kaki, kaki yang bersilang, tatapan mengarah ke bawah, membelitkan lengan pada benda, mencoba bersembunyi, menahan tubuh, dan meringkuk seperti menyembah.

5. Bertahan : menutup memegang, senyum yang terpaksa, merendahkan dagu, dan menyilangkan lengan, dan tubuh terlihat kaku.
6. Mengecoh : tubuh menegang, senyum yang terpaksa, memasukkan tangan ke dalam kantong celana, terlihat teralihkan, berkeringat, menggigit dinding pipi, dan mengalihkan pandangan.
7. Dominasi dan kekuatan : berdiri dengan tegak, kaki terbuka, lengan di pinggang, mencoba terlihat lebih besar, wajah yang menceca, cemberut, mencemooh, dan menatap langsung pada mata.
8. Merenung : melipat atau menopang dagu, mengerecutkan bibir, tatapan yang tajam namun tubuh rileks, menyentuh bibir, dagu, dan sisi-sisi hidung.
9. Terbuka : kaki, lengan, tangan yang terbuka dan mata yang terlihat rileks.
10. Kesiapan : tubuh yang mengarah pada arah tertentu, tubuh terlihat tegang seperti berdiri atau menggenggam sesuatu menggunakan tangan.
11. Ketenangan : tatapan yang tenang, tangan terbuka, sikap yang lembut, terlihat tidak cemas, dan bahu sisi tubuh melemas.
12. Percintaan dan Seksualitas : pupil yang membesar, tatapan yang kontras, kaki dan tangan terarah pada orang lain, bersandar dengan memainkan sesuatu pada genggaman tangan, mengikuti bahasa tubuh orang lain, merapikan diri, menyisir rambut dengan tangan, memajukan tubuh, mengecap bibir, bergerak ke arah pribadi orang lain, bersentuhan perlahan, dan mengelus-elus.
13. Ketundukkan : terlihat tenang, wajah yang terlihat pucat, dan dagu yang menurun.

14. Berkeringat : bibir yang tersenyum, menyentuh wajah, merenggut rambut, meretangkan tangan dengan telapak tangan ke atas, tubuh membungkuk, berjongkok dan meringkuk agar terlihat kecil.

Menurut Melanie Greenberg, PH, D ahli psikologis, terdapat 3 penyebab seseorang mengalami *insecure*, yaitu :

Insecure atas kegagalan dan penolakan yang terjadi, berdasarkan penelitian tentang kebahagiaan. Peristiwa yang baru terjadi sangat berpengaruh pada suasana hati dan perasaan tentang diri kita. Karena tidak bahagia berdampak pada harga diri, kegagalan dan penolakan dapat berdampak dua kali lipat pada tidak percaya diri.

1. *Insecure* karena mengalami kecemasan sosial. rasa takut di evaluasi orang lain dapat menyebabkan rasa cemas, pada akhirnya membuat mereka menghindari situasi sosial karena merasa tidak nyaman. Jenis *insecure* ini umumnya didasarkan pada kepercayaan yang menyimpang tentang diri mereka sendiri.
2. *Insecure* yang didorong oleh keyakinan seseorang harus menjadi sempurna untuk mencapai kondisi terbaik pada aspek fisik ataupun non materi, beberapa orang memiliki standar yang tinggi dalam segala hal yang mereka lakukan. Jika terus menerus kecewa dan menyalahkan diri sendiri, maka akan timbul perasaan tidak nyaman dan tidak layak.

HASIL DAN ANALISIS

Insecure merupakan tindakan dari adanya emosi apabila kita menilai diri kita menjadi seorang merasa rendah dari orang lain. *Insecure* dapat diartikan sebagaiperasaan tidak aman yang mungkin setiap orang rasakan dalam hidupnya. *Insecure* sendiri bisa terjadi pada saat sedang merasa kekurangan, malu, bersalah, bahkan sampai rasa tidak mampu akan melakukan sesuatu (Asta, 2019).

Insecure adalah permasalahan yang terdapat di dalam diri digambarkan dengan ketakutan, kecemasan, rendahnya pikiran, perasaan, dan pandangan seseorang atas diri mereka, tidak stabil, serta tidak merasa aman dan sering merasa terancam (*Vomane, Torronen, Niemela*).

Kecantikan perempuan akan terus berubah karena pengaruh tertentu, seiring berjalannya waktu bahkan setiap wilayah mempunyai standar kecantikannya masing-masing. Jika dilihat dari history dari waktu ke waktu zaman dulu kecantikan seperti istri Rama (cerita zaman dahulu Rama dan Sinta) setelah itu masyarakat mulai berkiblat ke arah barat, sehingga cantik itu seperti boneka *barbie*, tinggi, mata berwarna, rambut *blonde* (Akademisi Ilmu Komunikasi Ajeng Patria Meilisa, M.Si).

Hakikatnya realitas sosial dibentuk dan di konstruksi oleh manusia, media dapat mengkonstruksi standar kecantikan dan seksualitas yang terlihat sempurna dan indah, namun realitanya hal seperti itu tidak mungkin di capai. (Peter L. Berger dan Thomas Luckman). Jika membahas makna standar kecantikan, maka persepsi kecantikan di peradaban Yunani Kuno menjadi salah satu hal yang tak bisa dipisahkan. Masyarakat Yunani Kuno bahkan memiliki dewi kecantikan khusus yang digambarkan sebagai sosok populer '*Beauty Goddess*' bernama *Aphrodite*. *Aphrodite* adalah seorang goddess atau dewi dengan spesialisasi cinta, kecantikan, kenikmatan, dan gairah serta disebut sebagai Dewi yang rupanya tak tertandingi. Pentingnya makna kecantikan bagi masyarakat Yunani Kuno juga bisa dilihat dari berbagai karya seni seperti patung, lukisan, keramik, dan lainnya yang menggambarkan bagaimana masyarakat di sana memaknai kecantikan perempuan pada masa itu. Kita bisa melihat lukisan perempuan dengan kulit putih pucat, patung perempuan bertubuh gemuk dengan rambut yang disanggul rapi berornamen perhiasaan, hingga patung-patung pria bertubuh besar penuh otot.

Konsep Karya

Karya dengan judul “*Cantik Tidak Hanya Dari Fisik*” dikerjakan dengan teknik portrait fotografi dengan memanfaatkan beberapa model dalam melakukan kegiatan Tugas Akhir ini. memakai konsep *portrait* fotografi agar tema *imperfect* yang penulis sampaikan dapat terealisasi.

Perencanaan Karya

Perencanaan sajian karya berupa portrait fotografi dengan mengandalkan lensa fix 50mm dan beberapa buah *lighting*.

1. Objek Utama : Model (Wanita)
2. Latar Karya : Hitam/Putih (menyesuaikan)

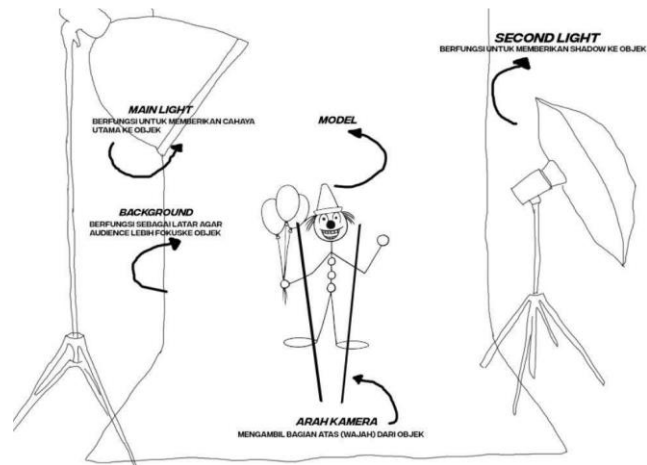
Tema Pengkaryaan

Pada karya tugas akhir ini, penulis memilih tema *imperfect* karena di zaman sekarang sedang marak-maraknya terutama pada wanita mengalami rasa *insecure*, yang membuat mereka tidak percaya diri atau bahkan takut karena selalu merasa memiliki kekurangan. Mereka berfikir bahwa standar kecantikan sekarang adalah fisik sedangkan tidak hanya fisik saja melainkan mereka bisa menunjukkan bakat mereka atau cara berfikir mereka dalam menanggapi suatu hal atau suatu masalah yang mereka hadapi.

Proses Berkarya

Sketsa Karya

Penulis melakukan pengkaryaan ini di studio dengan beberapa *lighting* dan bantuan teman penulis.



Gambar 4 : Sketsa Karya
Sumber : Penulis (2022)



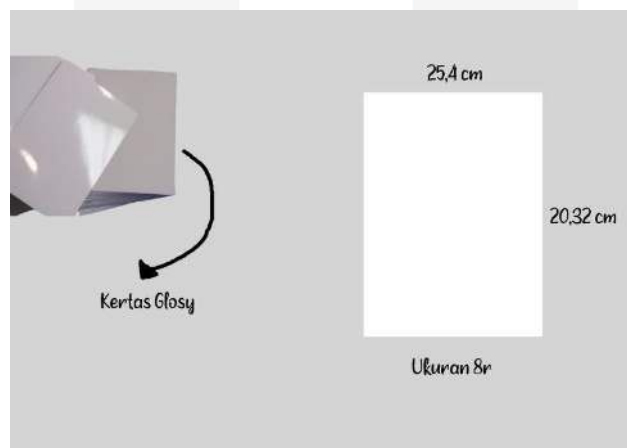
Gambar 5 : Sketsa Karya
Sumber : Penulis (2022)



Gambar 6 : Penjelasan Pengkaryaan
Sumber : Penulis (2022)

Sinopsis Karya

1. Medium : Kertas foto glossy A3
2. Ukuran per karya : 25,4 cm x 20,32cm
3. Jumlah : 24 Lembar ukuran 25,4 cm x 20,32cm (termasuk *cover album*)



Gambar 7 : Sketsa Karya
Sumber : Penulis (2022)

Hasil Foto

Cover Album



Gambar 8 : Cover Album
Sumber : Penulis

Foto



Gambar 9 : "ada apa dengan gigiku?"
Sumber : Penulis



Gambar 10 : "gigiku sahabatku"
Sumber : Penulis



Gambar 11 : "terkadang semua orang hanya memperlihatkan bekas luka yang aku punya"
Sumber : Penulis



Gambar 12 : “lihatlah goresan luka ditanganku ini, banyak cerita dibalik goresanku ini”
Sumber : Penulis



Gambar 13 : “kalian hanya melihat timbanganku”
Sumber : Penulis



Gambar 14 : “tidak peduli kata orang, inilah aku”
Sumber : Penulis



Gambar 15 : “tuhan mengapa aku pendek”
Sumber : Penulis



Gambar 16 : “meskipun pendek aku lincah”
Sumber : Penulis



Gambar 17 : “ada apa dengan mataku”
Sumber : Penulis



Gambar 18 : “me and my hood eyes”
Sumber : Penulis



Gambar 19 : “jangan lihat gigiku”
Sumber : Penulis



Gambar 20 : "aku dan gigiku"

Sumber : Penulis



Gambar 21 : "udah ga makan berapa hari?"

Sumber : Penulis



Gambar 22 : "tunggu aku di red carpet"

Sumber : Penulis



“kulit atau jalan tol?, ko bolong-bolong?”



Gambar 24 : “ calon model majalah vogue”
Sumber : Penulis

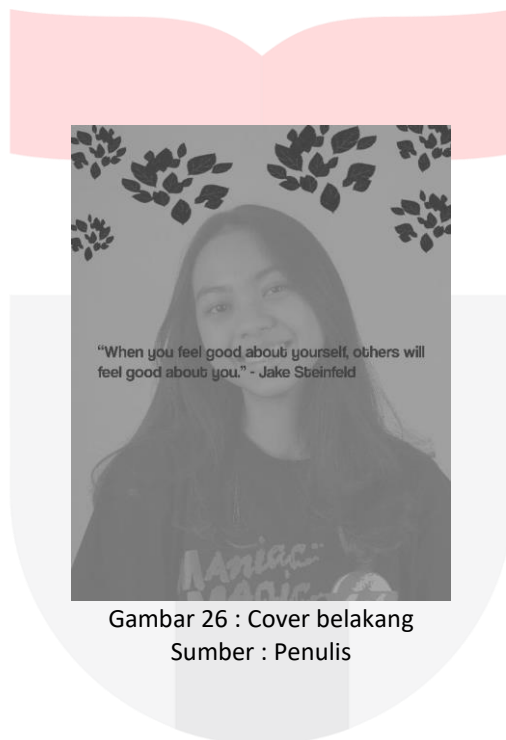


“dagunya mirip cone”



Gambar 25 : “dagu aku begini aja bisa jadi model, gimana dagu aku kayak orang normal lainnya”
Sumber : Penulis

Cover Belakang



Gambar 26 : Cover belakang
Sumber : Penulis

Proses Berkarya

Sebelum penulis mengerjakan karya, penulis melakukan pencarian model dikalangan teman-teman terdekat, dan teman-teman dari Fakultas. Setelah itu penulis melakukan pencarian studio foto untuk mengerjakan foto karya yang ingin penulis buat. Setelah semua itu sudah di dapat, penulis langsung mengerjakan karya Tugas Akhir ini, dan juga melakukan wawancara video dengan model yang ini penulis foto.



Gambar 27 : Sesi Pemotretan



Gambar 28 : Sesi Lighting



Gambar 29 : Melakukan wawancara dengan model



Gambar 30 : Editing setelah foto

Persiapan Alat

1. Kamera Kamera yang penulis gunakan yaitu Sony A6000.
2. Lensa Lensa yang penulis gunakan yaitu Yongnuo 50mm f1.8.
3. Lighting Lighting yang penulis gunakan yaitu main light dan second light.
4. Cermin Penulis menggunakan cermin untuk properti model yang insecure terhadap giginya.
5. Bunga Mawar Penulis menggunakan mawar untuk properti model yang insecure dengan luka selfharm.
6. Timbangan Penulis menggunakan timbangan untuk properti model yang insecure terhadap berat badannya.

7. Meteran Baju Penulis menggunakan meteran baju untuk properti model yang insecure karena terlalu kurus

Pengkarya

1. Judul Karya "Ada apa dengan gigiku" Model yang terdapat pada judul "Ada apa dengan gigiku" ini mempunyai insecure terhadap bentuk gigi karena makan yang tidak teratur sewaktu masa kecilnya.
2. Judul Karya "Terkadang semua orang hanya memperhatikan bekas luka yang aku punya" Model yang terdapat di judul foto tersebut mempunyai insecure pada bagian tangannya yang disebabkan oleh selfharm atas masalahnya yang rumit.
3. Judul Karya "Kalian hanya melihat timbanganku" Model yang terdapat di judul foto tersebut memiliki insecure pada tubuhnya yang terlihat besar.
4. Judul Karya "Tuhan, mengapa aku pendek?" Model yang terdapat di judul foto tersebut memiliki insecure pada ukuran tubuhnya yang tidak sewajarnya pada usianya.
5. Judul Karya "Ada apa dengan mataku?" Model yang terdapat di judul foto tersebut memiliki insecure pada matanya, dikarenakan kelopak matanya tidak seperti orang-orang kebanyakan.
6. Judul Karya "Jangan lihat gigiku" Model yang terdapat pada judul tersebut memiliki insecure terhadap giginya, giginya terlihat lebih maju dan tidak rapih.
7. Judul Karya "Udah gak makan berapa hari? Model yang terdapat pada judul tersebut memiliki insecure terhadap bentuk badannya yang terlalu kurus.

8. Judul Karya “Kulit atau jalan tol?, kok bolong-bolong” Model yang terdapat pada judul tersebut memiliki insecure terhadap bentuk mukanya, terdapat banyak bekas jerawat.
9. Judul Karya “Dagu nya mirip cone” Model yang terdapat pada judul tersebut memiliki insecure terhadap bentuk dagunya yang terlalu panjang.

KESIMPULAN

Adapun penulis memaparkan kesimpulan dari hasil karya yang telah penulis buat ini bahwa penulis ingin menyampaikan dan memberi pesan kepada wanita-wanita diluaran sana, bahwa kalian itu cantik, tidak perlu insecure terhadap bentuk tubuh, tinggi badan, berat badan, mata, atau dari apapun itu. Karena cantik yang sesungguhnya terdapat di hati kalian dan cara berperilaku di masyarakat, etika, cara berbicara, dan juga sopan santun kalian. Karya ini menjadi ungkapan keresahan yang penulis rasakan dilingkungan terdekat penulis, karena dilingkungan penulis masih banyak wanita-wanita yang takut keluar rumah karena insecure dengan fisik mereka, padahal mereka mempunyai hati yang baik dan juga budi pekerti yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Web

(Fotografi – Id.wikipedia.org. 2022. Fotografi – Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. [online] Available at:<https://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi> [Accessed 12 Des 2021].

Pengertian Fotografi Menurut Para Ahli – Tambah Pinter. (2022)> Retrieved 14 Desember 2021, from <https://tambahpinter.com/pengertian-fotografi-menurutahli>

Pencarian – KBBI Daring. (2022). Retrieved 20 Oktober 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Samaliwu, S., & Ghazali, 1. (2022).

Kamera Adalah: Sejarah, Pengertian, Jenis, Bagian Dan Fungsi | Bungkul. Retrieved 12 November 2021, from <https://bungkul.com/kamera-adalah>

Foto.co.id, B., Foto.co.id, B., Foto.co.id, B., Foto.co.id, B, & Foto.co.id, B et al. (2022). Foto.co.id Retrieved 15 November 2021, from <https://foto.co.id>

Insecure. (2022). Retrieved 7 July 2022, from <https://www.alodokter.com/insecure>

Insecure. (2022). Retrieved 7 July 2022, from <https://www.alodokter.com/insecure>

Mengenal Istilah Insecure Dalam Psikologi. (2022). Retrieved 7 July 2022, from <https://lingkaran.id/psikologi/mengenal-istilah-insecure-dalam-psikologi>

Defisini Cantik Menurut Perempuan Indonesia | Republika Online. (2022). Retrieved 7 July 2022 from <https://www.republika.co.id/berita/q5b3cj414/definisi-cantik-menurutperempuan-indonesia>

CewekBanget, S. (2022). Standar Kecantikan Sebenarnya yang Seperti Apa? Ini Pendapat Ahli – Semua Halaman – CewekBanget. Retrieved 7 July 2022, from <https://cewekbanget.grid.id/read/062829471/standar-kecantikan-sebenarnyayang-seperti-apa-ini-pendapat-ahli?page=all>

Media Sosial

(2022). Retrieved 21 November 2021, from <https://www.instagram.com/brandonwoelfel>

(2022). Retrieved 18 November 2021, from <https://www.instagram.com/npmalina/>

Pamungkas. (2021, July 31). Pamungkas – Queen of the hearts (Official Music Video). Youtube. Retrieved 17 Oktober 2021. From <https://www.youtube.com/watch?v=1uVlBX-YbNO>

Jurnal

Welcome to E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta – E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (2022). Retrieved 13 Oktober 2021, from <http://ejournal.uanjy.ac.id>

Selamat Datang Dierpo Unpas, repo unpas. (n.d.). Retrieved 19 Mei 2021, from <http://repository.unpas.ac.id/>